



Studi Korelasi Bimbingan Orang Tua terhadap Tanggung Jawab Belajar Anak di Desa Karanganyar Welahan Jepara Masa Pandemi

Luly Efanovia¹, Imaniar Purbasari², Lintang Kironoratri³

^{1,2,3}Universitas Muria Kudus, Indonesia

E-mail: lulyefanovia1404@gmail.com, imaniar.purbasari@umk.ac.id, lintang.kironoratri@umk.ac.id

| Article Info | Abstract |
|---|--|
| Article History Received: 2022-02-03 Revised: 2022-02-22 Published: 2022-03-01 | The purpose of this study was to prove the relationship between parental guidance and responsibility for learning children at home during the Covid-19 pandemic in Karanganyar village, Welahan, Jepara regency. This research is a quantitativ research with correlation research type. The results showed that there was a positive and significant relationship between parental guidance on children's learning responsibilities during the COVID-19 pandemic in Karanganyar village, Welahan, Jepara regency. This is evidenced by the result of t_{count} greater than t_{table} ($8.053 > 2.06866$) with a significance of $0.000 < 0.05$, thus indicating that the hypothesis proposed by the researcher is accepted where H_0 as the first hypothesis is rejected and H_a as the second hypothesis is accepted. |
| Keywords: <i>Parental guidance;</i> <i>Responsibility;</i> <i>Learning;</i> <i>Pandemic.</i> | |
| Artikel Info | Abstrak |
| Sejarah Artikel Diterima: 2022-02-03 Direvisi: 2022-02-22 Dipublikasi: 2022-03-01 | Tujuan penelitian ini yaitu untuk membuktikan adanya hubungan bimbingan orang tua terhadap tanggung jawab belajar anak di rumah pada masa pandemi Covid-19 di desa Karanganyar Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara bimbingan orang tua dengan tanggung jawab belajar anak pada masa pandemi covid-19 di Desa Karanganyar kecamatan Welahan kabupaten Jepara. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,053 > 2.06866$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa Hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima dimana H_0 yaitu hipotesis pertama ditolak dan H_a sebagai hipotesis kedua diterima. |
| Kata kunci: <i>Bimbingan Orang Tua;</i> <i>Tanggung Jawab;</i> <i>Belajar;</i> <i>Pandemi.</i> | |

I. PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 melanda seluruh belahan dunia termasuk Indonesia, menyikapi hal tersebut pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia meng-himbau untuk melaksanakan proses pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing melalui pembelajaran online/jarak jauh. Okmawati & Tanjak (2011) menyatakan bahwa kegiatan belajar dari rumah diselenggarakan secara daring (dalam jaringan), adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat membantu siswa untuk tetap mengikuti pembelajaran melalui daring atau menggunakan aplikasi seperti grup *WhatsApp*, aplikasi *Google Classroom* atau melalui platform *Google Meet*, *Google Zoom* dan sebagainya untuk meng-integrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar virtual. Pada masa pandemi covid-19 tidak hanya membatasi kegiatan belajar di seklah, melainkan juga pekerjaan yang dilakukan orang tua anak dialihkan dirumah. Hal tersebut menjadikan orang tua memiliki banyak waktu bersama anak. Peran orang tua sangat penting dalam upaya pendidikan anak, dimana berperan dalam membantu anak dari keterbatasan belajar,

meningkatkan hubungan sosial anak dan mengajarkan anak mengenai kesadaran akan minat belajar. Kondisi lapangan di Desa Karanganyar, orang tua tidak berupaya untuk mengajari anak dengan baik, kegiatan ber-komunikasi dengan anak dilakukan secara spontan dan belum sepenuhnya dapat membantu proses kegiatan pembelajaran anak di Desa Karanganyar.

Pembelajaran daring melibatkan orang tua untuk mengajari dan mengawasi anak belajar dirumah, hal ini dilakukan agar terhindari dari pengaruh negatif oleh modernisasi teknologi (Sari, 2021), maka dari itu peran orang tua sangatlah penting agar sang anak tidak keliru dalam memanfaatkan teknologi untk belajar saat ini (Aprilia, dkk, 2021). Sejalan dengan pendapat Patmodewo (2003) keterlibatan orang tua yaitu suatu proses orang tua untuk mengerahkan kemampuannya untuk keperluan dirinya, anak, dan program yang dilaksanakan oleh sang anak. Banyak ditemukan bahwa tidak semua orang tua siap dalam menjalankan pekerjaan rumah sekaligus menjadi guru pengganti selama belajar di rumah. Sementara harapan orang tua terhadap pembelajaran daring adalah materi yang di-

sampaikan mudah dipahami anak, tugas-tugas yang diberikan tidak memberatkan anak dengan disertai petunjuk mengerjakan tugas yang jelas. Adanya bantuan kuota internet gratis dibutuhkan agar tidak memberatkan orang tua siswa. Pembelajaran daring lebih diefektif dan menyenangkan disertai ketrampilan pendidikan karakter dan terintegrasi dengan kehidupan siswa.

Desa Karanganyar dikenal dengan desa sentral industri mainan anak dimana banyak masyarakatnya yang membuka usaha rumahan (*home industry*) dengan membuat berbagai jenis keterampilan mainan anak seperti, kitiran, otokotok, lele-lelean dan sejenisnya. Mata pencaharian masyarakat tersebut secara tidak langsung mempengaruhi karakter pola asuh orang tua kepada anak-anaknya. Kesibukan orang tua dalam bekerja tersebut mempengaruhi kurangnya pemberian perhatian dan bimbingan orang tua terhadap belajar anak di rumah. Kebiasaan tersebut makin sangat berpengaruh dimasa pandemi covid-19 saat ini, dimana pembelajaran di sekolah (tatap muka) berubah menjadi pembelajaran daring di rumah sehingga semakin berkurangnya bimbingan orang tua terhadap pembelajaran anak. Permasalahan yang dialami orang tua di Desa Karanganyar dalam mendampingi anak belajar di rumah meliputi kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan daring ini ternyata orang tua memiliki banyak permasalahan dalam mendampingi anak selama belajar dirumah dalam masa pandemi covid-19, berdasarkan latar belakang dan penelitian tedahulu maka, tujuan penelitian ini untuk membuktikan adanya hubungan bimbingan orang tua terhadap tanggung jawab belajar anak di rumah pada masa pandemi Covid-19 di desa Karanganyar Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data berupa observasi, dokumentasi dan angket, instrumen yang digunakan

dalam penelitian ini adalah angket, teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji prasyarat instrumen yang terdiri atas uji normalitas dan uji linearitas, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan dan uji korelasi dan uji regresi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

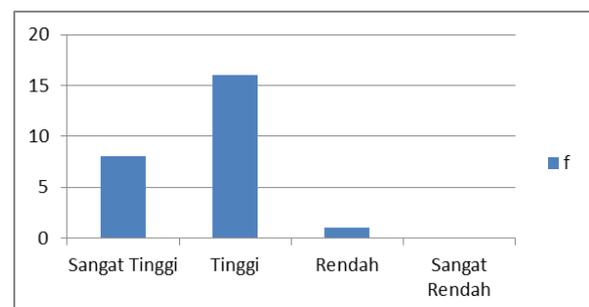
1. Bimbingan Orang Tua

Dalam memperoleh data peneliti membuat kuesioner tentang bimbingan orang tua yang terdiri dari 8 item pernyataan, penelitian ini dilaksanakan terhadap 25 orang tua anak Desa Karanganyar. Keseluruhan kuesioner diisi secara lengkap dan menjadi sumber data penelitian oleh 25 responden, data hasil penelitian yaitu bimbingan orang tua, berikut ini disajikan data mengenai bimbingan orang tua diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Bimbingan Orang Tua

| No | Interval | Frekuensi | Kategori |
|----|----------|-----------|---------------|
| 1. | 27 - 32 | 8 | Sangat Tinggi |
| 2. | 21 - 26 | 16 | Tinggi |
| 3. | 15 - 20 | 1 | Rendah |
| 4. | 8 - 14 | 0 | Sangat Rendah |

Dari tabel di atas menunjukkan frekuensi bimbingan orang tua di desa Karanganyar RT 04 RW 02 dan RT 05 RW 02 tergolong tinggi, yaitu sebanyak 16 responden, frekuensi bimbingan orang tua tergolong sangat tinggi yaitu sebanyak 8 responden. Frekuensi bimbingan orang tua tergolong rendah yaitu sebanyak 1 responden, frekuensi bimbingan orang tua tergolong sangat rendah yaitu sebanyak 0 responden, berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi bimbingan orang tua di desa Karanganyar RT 04 RW 02 dan RT 05 RW 02 cenderung tinggi yaitu 16 responden, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Bimbingan Orang Tua

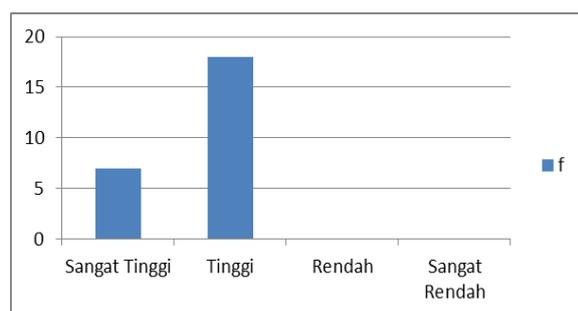
2. Tanggung Jawab Belajar Anak

Dalam memperoleh data, peneliti membuat kuesioner tentang tanggung jawab belajar anak yang terdiri dari 8 item pernyataan, penelitian ini dilaksanakan terhadap 25 anak Desa Karanganyar, keseluruhan kuesioner diisi secara lengkap dan menjadi sumber data penelitian oleh 25 responden, berikut ini disajikan data mengenai tanggung jawab belajar diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tanggung Jawab Belajar Anak

| No | Interval | Frekuensi | Kategori |
|----|----------|-----------|---------------|
| 1. | 27 - 32 | 7 | Sangat Tinggi |
| 2. | 21- 26 | 18 | Tinggi |
| 3. | 15 - 20 | 0 | Rendah |
| 4. | 8 - 14 | 0 | Sangat Rendah |

Dari tabel di atas menunjukkan frekuensi tanggung jawab belajar anak di desa Karanganyar RT 04 RW 02 dan RT 05 RW 02 tergolong tinggi yaitu sebanyak 18 responden, frekuensi tanggung jawab belajar anak tergolong sangat tinggi yaitu sebanyak 7 responden. Frekuensi tanggung jawab belajar anak tergolong rendah sebanyak 0 responden, serta frekuensi tanggung jawab belajar anak tergolong sangat rendah memiliki frekuensi yang sama yaitu 0 responden, berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa frekuensi tanggung jawab belajar anak di desa Karanganyar RT 04 RW 02 dan RT 05 RW 02 cenderung tinggi yaitu 18 responden, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Gambar 2. Grafik Distribusi Frekuensi Tanggung Jawab Belajar Anak

3. Uji Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS Versi 25 dengan uji kolmogorof-smirnov. Adapun ketentuan

pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05. Berikut hasil perhitungan dengan SPSS:

Tabel 3. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|--------------------------|------------|
| N | Unstandardized Residual | |
| | 25 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.49669558 |
| | Most Extreme Differences | Absolute |
| Positive | Negative | -.076 |
| | Test Statistic | .119 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .200 ^{c,d} | |

Berdasarkan hasil uji normalitas data variabel bimbingan orang tua dengan tanggungjawab belajar anak desa Karanganyar kecamatan Welahan kabupaten Jepara di atas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi >0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X (bimbingan orang tua) dan variabel Y (tanggung jawab belajar anak) memiliki hubungan linear atau tidak. Uji linieritas menggunakan bantuan program SPSS Versi 25 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05, pengambilan keputusan hasil uji linieritas dapat dilihat pada output ANNOVA table pada kolom Sig. Baris Deviation from Linearity. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (Deviation from Linearity) lebih dari 0,05. Hasil uji linieritas diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4. Uji Linieritas antara variabel X dengan variabel Y

| ANOVA Table | | | | | | |
|-------------------------------|--------------------------|------------|----------------|----|-------------|-------------|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F Sig. |
| Tanggung Jawab Belajar Anak * | Between Groups | (Combined) | 166.652 | 8 | 20.83152 | 8.611 .000 |
| Bimbingan Orang Tua | Deviation from Linearity | | 151.598 | 1 | 151.598 | 62.663 .000 |
| | Within Groups | | 38.708 | 16 | 2.41925 | |
| | Total | | 205.360 | 24 | | |

Dari analisis uji linieritas di atas, nilai signifikansi untuk variabel bimbingan orang tua dengan tanggung jawab belajar anak sebesar 0,537, dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa antara variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang linier.

4. Hasil Uji Analisis Akhir (Hipotesis)

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan, apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data dalam menentukan keputusan yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti. Bagian ini akan membahas tentang analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana dan analisis determinasi.

a) Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Analisis korelasi dilakukan dengan teknik korelasi Pearson Product Moment yang digunakan dengan bantuan program SPSS Versi 25. Dasar pengambilan keputusan korelasi yaitu jika nilai Sig. < 0,05, maka terjadi hubungan yang signifikan, sedangkan jika Sig. > 0,05, maka tidak ada hubungan yang signifikan.

Tabel 5. Hasil analisis korelasi bimbingan orang tua dengan tanggung jawab belajar anak

| Correlations | | | |
|-----------------------------|---------------------|---------------------|-----------------------------|
| | | Bimbingan Orang Tua | Tanggung Jawab Belajar Anak |
| Bimbingan Orang Tua | Pearson Correlation | 1 | .859** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 25 | 25 |
| Tanggung Jawab Belajar Anak | Pearson Correlation | .859** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 25 | 25 |

Berdasarkan perhitungan data di atas, dapat diketahui bahwa bimbingan orang tua dan tanggung jawab belajar anak memiliki korelasi positif, hal ini dapat dilihat pada Pearson Correlation menunjukkan nilai korelasi (rhitung) sebesar 0,859 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi besar dari 0,05 ($0,000 < 0,05$),

sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikansi antara bimbingan orang tua dengan tanggung jawab belajar anak sebesar 0,859, nilai korelasi berada pada rentang 0,700-0,899 sehingga kedua variabel tersebut dikatakan memiliki hubungan dengan kategori kuat.

b) Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana merupakan usaha untuk memperkirakan perubahan yang akan terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Hasil perhitungan analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Uji Regresi (Model Summary)

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .859 ^a | .738 | .727 | 1.529 |

*Predictors: (Constant), Bimbingan Orang Tua

Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel di atas nilai korelasi adalah 0,859, nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori sangat kuat. Melalui tabel di atas juga diperoleh nilai R Square atau koefisien Determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 73,8%. Sehingga dapat difafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 73,8% terhadap variabel Y.

Tabel 7. Uji Regresi (ANOVA)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 151.598 | 1 | 151.598 | 64.855 | .000 ^b |
| | Residual | 53.762 | 23 | 2.337 | | |
| | Total | 205.360 | 24 | | | |

*Dependent Variable: Tanggung Jawab Belajar Anak

*Predictors: (Constant), Bimbingan Orang Tua

Tabel uji signifikansi di atas digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat

ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig < 0,05. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Sig. 0,000, berarti Sig. < dari kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

Tabel 8. Uji Regresi (Coefficients)

| Model | Coefficients ^a | | | T | Sig |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | 5.832 | 2.503 | | 2.330 | .029 |
| Bimbingan Orang Tua | .770 | .096 | .859 | 8.053 | .000 |

*Dependent Variable: Tanggung Jawab Belajar Anak

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan koefisien regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien konstanta sebesar 5,832 koefisien variabel bebas (X) sebesar 0,770. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 5,832 + 0,770X$. Berdasarkan persamaan di atas, diketahui nilai konstantanya sebesar 5,832. Secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat bimbingan orang tua 0, maka tanggung jawab belajar anak memiliki nilai 5,832, selanjutnya nilai positif (0,770) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (bimbingan orang tua) dengan variabel terikat (tanggung jawab belajar anak) adalah searah. Dimana setiap kenaikan 1 variabel bimbingan orang tua akan menyebabkan kenaikan tanggung jawab belajar anak 0,770. Berdasarkan hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS Versi 25, maka dapat dianalisis sebagai berikut:

a) Perumusan hipotesis

Ho=Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orangtua terhadap tanggung jawab belajar anak pada masa pandemi covid-19 di Desa Karanganyar kecamatan Welahan kabupaten Jepara.

Ha=Terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orangtua terhadap tanggung jawab belajar anak pada masa pandemi covid-19

di Desa Karanganyar kecamatan Welahan kabupaten Jepara.

b) Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai signifikansi <0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, namun jika nilai signifikansi >0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Jika nilai t hitung > t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan, namun jika nilai t hitung < t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya tidak signifikan.

c) Kesimpulan

Berdasarkan kolom Sig. pada tabel *Coefficient* diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 <0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Tabel *Coefficient* menunjukkan bahwa nilai t hitung=8,053, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap tanggung jawab belajar anak pada masa pandemi covid-19 di desa Karanganyar kecamatan Welahan kabupaten Jepara.

B. Pembahasan

1. Hubungan Bimbingan Orang Tua terhadap Tanggung Jawab Belajar Anak

Bimbingan orang tua berhubungan positif dan signifikan dengan tanggung jawab belajar anak, pernyataan ini dibuktikan dari hasil perhitungan analisis regresi sederhana dengan perolehan t hitung>t tabel (8,053>2.06866) dan signifikansinya 0,000<0,05 berarti Ho ditolak dan Ha diterima dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap tanggung jawab belajar anak pada masa pandemi covid-19 di desa Karanganyar kecamatan Welahan kabupaten Jepara, karena besarnya hubungan bimbingan orang tua dengan tanggung jawab belajar anak tergolong kuat, nilai korelasi sederhana yang diperoleh sebesar 0,859 dan berada pada rentang 0,700-0,899. Arah hubungannya adalah positif, karena nilai R positif berarti semakin tinggi bimbingan orang tua maka semakin meningkat tanggung jawab belajar anak, selain itu diperoleh angka R² (*R Square*) sebesar 0,78, artinya presentase sumbangan hubungan

variabel bimbingan orang tua terhadap variabel tanggung jawab belajar anak sebesar $0,78 \times 100\% = 73,8\%$ sedangkan sisanya 26,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hapsari, dkk (2022) dengan judul penelitian pengaruh bimbingan orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa sekolah dasar, dimana hasil penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan dalam bimbingan orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas V, karena nilai signifikan=0,05 diperoleh $t_{hitung} = 6,492$ dan $t_{tabel} = 2,013$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,492 > 2,013$) dapat ditarik keputusan menolak H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas V. Bimbingan orang tua berhubungan terhadap tanggung jawab belajar anak, hal ini didapat dari hasil angket tentang anak semangat belajar dalam situasi dan kondisi pandemi covid-19 saat ini sebagian anak menjawab sering dan anak selalu belajar walaupun sistem KBM berubah-ubah seperti saat ini (luring/daring) selama pandemi belum berakhir. Hal ini yang menjadikan tanggung jawab belajar anak dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu pendidikan di sekolah, dimana tanggung jawab belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah bimbingan orang tua. Selanjutnya penelitian Melati, dkk (2021) menambahkan bahwa tanggung jawab merupakan sikap atau perilaku individu yang mau melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri, orang lain, masyarakat dan negara serta kewajiban terhadap Tuhan. Sedangkan Pangastuti, dkk (2020) menemukan bahwa pendampingan orang tua sangat berpengaruh terhadap kemandirian dan tanggung jawab belajar dari rumah, namun terdapat perbedaan pada objek yang diteliti yaitu penelitiannya pada siswa TK atau RA. Hal ini menyatakan bahwa dari tingkatan TK atau SD sama-sama memerlukan bimbingan orang tua dalam menumbuh kembangkan tanggung jawab belajar siswa.

Berdasarkan data angket yang ditemukan peneliti terhadap 25 responden bahwa bimbingan orang tua di Desa Karanganyar RT 04 RW 02 dan RT 05 RW 02 pada anak usia Sekolah Dasar kelas I sampai kelas VI Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara menunjukkan bahwa sebesar 8 responden tergolong sangat tinggi, sebesar 16 responden tergolong tinggi, sebesar 1 responden tergolong rendah dan sebesar 0 responden tergolong sangat rendah. Bimbingan orang tua di desa Karanganyar RT 04 RW 02 dan RT 05 RW 02 pada anak usia Sekolah Dasar kelas I sampai kelas VI Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara termasuk dalam kategori tinggi yang artinya rata-rata orang tua di rumah telah melaksanakan bimbingan belajar pada anaknya seperti orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, sebagai fasilitator, sebagai motivator dan sebagai pengaruh atau director.

Berdasarkan data angket yang ditemukan peneliti terhadap 25 responden bahwa tanggung jawab belajar anak di desa Karanganyar RT 04 RW 02 dan RT 05 RW 02 pada anak usia Sekolah Dasar kelas I sampai kelas VI Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara menunjukkan bahwa sebesar 7 responden tergolong sangat tinggi, sebesar 18 responden tergolong sangat tinggi dan sebesar 0 responden tergolong rendah dan sangat rendah. Tanggung jawab belajar anak di desa Karanganyar RT 04 RW 02 dan RT 05 RW 02 pada anak usia Sekolah Dasar kelas I sampai kelas VI Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara termasuk dalam kategori tinggi yang artinya rata-rata anak telah melaksanakan tanggung jawab belajarnya seperti senantiasa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya sampai tuntas, selalu berusaha menghasilkan sesuatu tanpa rasa lelah dan putus asa, selalu berpikir positif di setiap kesempatan dan dalam situasi apapun dan tidak pernah menyalahkan orang lain atas kesalahan yang telah diperbuatnya.

Hal ini sejalan dengan teori Samani dan Hariyanto (2020) menjelaskan bahwa tanggung jawab merupakan sebuah sikap dalam diri seseorang yang menunjukkan sikap mengetahui dan melaksanakan apa yang dilakukan sebagaimana yang diharapkan oleh orang lain. Perlunya me-

tingkatkan tanggung jawab belajar anak yaitu dengan cara orang tua menyempatkan diri di tengah-tengah kesibukan untuk membimbing, mendampingi dan memberikan semangat agar anak mampu mencapai hasil yang maksimal. Sikap tanggung jawab belajar mampu mendewasakan seseorang sekalipun ia adalah siswa sekolah dasar. Mampu menerima sangsi dari kesalahan yang telah diperbuat, mengikhlaskan sesuatu yang bukan untuknya, tidak lalai dalam menjalankan tugas, selalu tepat waktu dan menguasai materi pembelajaran merupakan sesuatu yang sulit untuk dilakukan anak sekolah dasar karena dibutuhkan bimbingan dari orang tua agar mencapai hasil yang memuaskan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dari penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan antara bimbingan orang tua terhadap tanggung jawab belajar anak pada masa pandemi covid-19 di desa Karanganyar kecamatan Welahan kabupaten Jepara, hal ini ditunjukkan dari perolehan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,053 > 2,06866$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis yang diajukan diterima, dimana H_0 sebagai hipotesis pertama ditolak dan H_a sebagai hipotesis kedua diterima.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Studi Korelasi Bimbingan Orang Tua terhadap Tanggung Jawab Belajar Anak di Desa Karanganyar Welahan Jepara Masa Pandemi.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprilia, C. A., Shofia, N. A., & Sari, W. N. (2021). Pentingnya Kontribusi Orang Tua Terhadap Lembaga Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 1(1), 20-30.
- Dewi, W. A. F. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2 (1), 55-61.

- Hapsari, N. A., Najoan, R. A. O., & Sumilat, J. M. 2022. *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4 (1), 963-969.
- Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, Much. A. 2021. *Analisis Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3 (5), 3062-3071.
- Okmawati, M., & Tanjak, D. 2011. *The use of google classroom during pandemic*. Journal of English Language Teaching, 9 (2), 438-443.
- Pangastuti, R., Pratiwi, F., Fahyuni, A., & Kammariyati, K. *Pengaruh Pendampingan Orangtua Terhadap Kemandirian Dan Tanggung Jawab Anak Selama Belajar Dari Rumah*. Jeced: Journal Of Early Childhood Education And Development 2(2):132-146.
- Purwanto, A., Asbari, M., Fahlevi, M., Mufid, A., Agistiawati, E., Cahyono, Y., & Suryani, P. 2020. *Impact of Work From Home (WFH) on Indonesian Teachers Performance During the Covid-19 Pandemic: An Exploratory Study*. International Journal of Advanced Science and Technology, 29 (5), 6235-6244.
- Samani, M. dan Hariyanto. (2020). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sari, W., Murtono, M., & Ismaya, E. (2021). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SDN TAMBAHMULYO 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2255-2262. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i11.472>
- Sari, Wann Nurdiana. 2021. Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 10-14. Retrieved from <https://ulilalbabinstitute.com/index.php/PESHUM/article/view/6>
- Septiana, Prisca. 2016. *Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua Dengan Hasil Belajar Ips Peserta Didik Kelas V Sdn Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan*

Kabupaten Jepara. Disertasi tidak diterbitkan. Semarang: Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNES Semarang.

Sisni, Nia Yan., & Setiawati. (2022). The relationship Between parental guidance and student learning discipline during pandemic covid-19 at senior high school pertiwi 1 padang. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 10(1), 120-130.

Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138-1150.